

**STUDI DESKRIPSI MANAJEMEN SEKOLAH DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-KAUTSAR
SUKOHARJO TAHUN 2007 s.d 2011**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Tugas dan Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah

Oleh:

PURWADI
G 000 070 117

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. H. Bambang Rahardja, M.Ag
Sebagai : Pembimbing I
NIK : 061

Nama : Drs. Zainal Abidin, M.Pd
Sebagai : Pembimbing II
NIK : 384

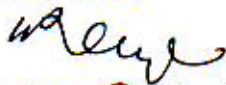
Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Purwadi
NIM : G 000 070 117
Program Studi : Tarbiyah
Judul Skripsi : STUDI DESKRIPSI MANAJEMEN SEKOLAH DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-KAUTSAR SUKOHARJO
TAHUN 2007 s.d 2011

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Juli 2014

Pembimbing I



Drs. H. Bambang Rahardja, M.Ag

Pembimbing II,



Drs. Zainal Abidin, M.Pd

ABSTRAK

Manajemen sekolah yang baik merupakan kunci utama peningkatan kualitas pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari sebuah manajemen yang baik pula. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai model pengelolaan sekolah yang memberi kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada kepala sekolah, mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah. MBS mengharuskan kepala sekolah bisa melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dengan baik. Majelis Pendidikan Muhammadiyah dengan manajemen sekolah yang telah disusunnya terbukti berhasil mengembangkan sekolah dalam segala jenjang. Salah satu sekolah di bawah naungan Majelis Pendidikan Muhammadiyah adalah SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Berdasarkan latarbelakang tersebut maka judul penelitian ini adalah Studi Deskriptif Manajemen Sekolah di SDIT Al-Kautsar Sukoharjo.

Penelitian ini menitikberatkan pada sisi manajerial sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan manajemen sekolah dengan perincian; 1) manajemen sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo tahun 2007 s.d 2011; 2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen sekolah; 3) hal-hal yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam manajemen sekolah. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo dan kendala-kendala yang dihadapinya serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya tahun 2007 s.d 2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan cara berpikir induktif dan deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan pelaksanaan manajemen sekolah di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sudah berjalan cukup baik, terbukti dengan berbagai prestasi yang berhasil diraih dan kedisiplinan seluruh tenaga kependidikan serta animo masyarakat yang begitu besar untuk memasukkan anak-anaknya di sekolah ini.

Adapun factor pendukung yang dimiliki SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dalam melaksanakan Manajemen sekolah antara lain; kurikulum yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum Muhammadiyah, sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai, serta kerja sama yang baik dengan lembaga-lembaga lain. Sedangkan faktor penghambat antara lain; pengelolaan sekolah belum maksimal, sumber keuangan utama masih SPP anak, gaji guru masih belum bisa seperti Pegawai Negeri Sipil dan beberapa guru selain mengajar di SDIT juga mengajar di SMPIT Muhammadiyah Al Kautsar.

Dengan keadaan seperti itu maka sekolah perlu mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses dan hasil yang dicapai. Salah satu langkah yang perlu diambil adalah membuat perencanaan bersama dengan yayasan untuk mengurangi permasalahan yang bisa timbul karena kelemahan yang ada.

Kata Kunci :Manajemen, Kemandirian, kepemimpinan

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa dan dalam membentuk watak bangsa. Pendidikan juga tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat. sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (<http://dikdas.kemdikbud.go.id/pages/purpose.html>, diakses tanggal 2 September 2013 pukul 13.00 WIB)

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tekanan yang menuntut pertanggungjawaban mengenai relevansi dan mutu hasil pendidikan semakin besar. Ketidakpastian mengenai lowongan pekerjaan, kelangkaan sumber-sumber

dan perlunya meneliti dengan cermat lembaga yang menerima pembiayaan juga menuntut pendidikan untuk memberikan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh ketidakpastian. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang amat luas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat dicapai apabila kualitas atau mutu pendidikan yang ada baik. Karena lembaga pendidikan yang memiliki kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan *output* yang baik (Mulyasa,2007:iii-iv).

“manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan pembenahan manajemen sekolah, di

samping peningkatan kualitas guru dan pengembangan sumber belajar” (Mulyasa,2007:22).

Manajemen sekolah swasta berbeda dengan sekolah negeri. Sekolah swasta memiliki manajemen yang sifatnya lebih bebas dengan ditandai keunggulan komparatif yakni kewirausahaan dan non birokrasi. Sifat kewirausahaan ini juga mewarnai manajemen sekolah yakni inovatif dan luwes sedangkan non birokrasi mempengaruhi munculnya sekolah-sekolah swasta dengan sedikit mengesampingkan syarat-syarat hukum dan teknis dalam pendirian sekolah.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta dengan segala kelebihan dan kekurangan dalam unsur kelembagaan selalu mendorong anak didiknya untuk cerdas, tidak hanya dalam keselarasan jasmani dan rohani saja, melainkan juga manifestasinya sebagai tingkah laku dan perbuatan yang berada dalam pengalamannya. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo di bawah naungan Yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kartasura yang direpresentasikan oleh Badan Pelaksana Harian SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Secara

kedinasan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo dibawah Dinas Pendidikan Kecamatan Kartasura. Selama enam tahun perjalanannya SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah memiliki 25 tenaga pendidik, 4 karyawan dan 312 murid.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dengan manajemen sekolah yang telah ditetapkan Majelis Pendidikan Muhammadiyah telah berhasil mengembangkan diri sehingga menjadi salah satu sekolah unggulan di kecamatan Kartasura. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah berhasil menjaga eksistensinya sebagai lembaga pendidikan.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut di atas, maka perlu dilakukannya pengkajian yang mendalam terhadap manajemen SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo. Sehingga penulis mengambil judul dalam penelitian ini: **“STUDI DESKRIPSI MANAJEMEN SEKOLAH DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR SUKOHARJO TAHUN 2007 s/d 2011”**.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan manajemen sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo

beserta kendala yang dihadapi dan faktor pendukung dan pengambatnya.

LANDASAN TEORI

Manajemen Berbasis Sekolah

1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Secara operasional manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat didefinisikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen terhadap semua komponen pendidikan sekolah (Hari Suderadjat, 2005:42)

2. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. (Mulyasa, 2006;25).

3. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

MBS merupakan konsep pemberdayaan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kemandirian, fleksibilitas, partisipasi, keterbukaan, kerjasama, akuntabilitas, sustainabilitas, dan inisiatif sekolah dalam mengelola, memanfaatkan, dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong, 2006: 6).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama (Surahmat, 1992: 132).

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang relevan, Dengan demikian data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku yang membahas tentang konsep-konsep manajemen sekolah.

3. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 72).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006: 73).

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Kartini Kartono, 1986:142).

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 1989:148).

c. Metode Dokumen

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 1992:200).

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul yang bersifat kualitatif yaitu dengan menggunakan metode analisis data non statistik, yaitu dengan cara berfikir:

a. Induktif

Metode induktif adalah metode pembahasan masalah yang bertolak dari pengumpulan fakta suatu masalah, kemudian fakta yang senada diambil konklusinya untuk dijadikan standar. Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, seperti peristiwa konkrit itu ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum (Hadi, 1989: 75).

b. Deduktif

Yaitu metode pengambilan data yang didasarkan atas pengetahuan atau keadaan yang

sifatnya umum untuk menganalisis keadaan yang sifatnya khusus.

HASIL PENELITIAN

A. Manajemen Sekolah

1. *Output* Sekolah

Output prestasi akademik SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dalam prestasi kejuaraan cukup bagus hal ini dapat dilihat dari table kejuaraan yang telah diraih. Selain itu SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar juga berhasil meluluskan seluruh anak didiknya selama tiga tahun ini . *Output* non-akademikpun juga baik hal ini terlihat dari akhlak anak anak SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Output atau tujuan umum yang ingin dicapai SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah dipahami seluruh warga sekolah, akan tetapi berkenaan dengan tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek yang ingin dicapai belum diketahui oleh warga sekolah. Hal ini disebabkan belum didokumentasikan dengan rapi dan belum disosialisasikan tujuan-tujuan tersebut kepada warga sekolah.

2. *Input* Pendidikan

Input pendidikan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar:

a. Beberapa Kebijakan, tujuan dan sasaran mutu secara jelas telah disosialisasikan kepada semua warga sekolah. Akan tetapi ada beberapa hal yang belum diketahui oleh sebagian warga sekolah seperti tujuan jangka pendek. Jangka panjang dll.

b. Secara umum, SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah memiliki tingkat kesiapan sumberdaya yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan. Selama 10 tahun berdiri SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah berhasil membina SDM sehingga siap untuk diterjunkan dalam pengelolaan sekolah.

c. Selama 10 tahun berdiri SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah memiliki staf yang mampu (kompeten) dan berdedikasi tinggi terhadap sekolahnya para staf telah teruji dalam mengembangkan sekolah dengan berbagai kesulitan yang telah dialami.

d. Selama 10 tahun berdiri SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah berhasil meraih banyak prestasi dan terus mengembangkan diri untuk meraih prestasi yang lebih besar.

e. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar selalu berusaha memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh siswa tanpa membedakan siapapun. Segala program disusun untuk melayani kebutuhan seluruh anak baik fisik maupun psikis.

f. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah *input* manajemen yang memadai seperti job description yang jelas, rencana yang sistematis, peraturan sekolah yang jelas, program yang mendukung pelaksanaan rencana serta pengendalian mutu yang efektif dan efisien. Selama 10 tahun manajer sekolah telah menyusun input manajemen sekolah bekerja sama dengan warga sekolah sehingga mampu menjadi rujukan dalam menjalankan tugas-tugas sekolah. Akan tetapi berkenaan dengan rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek belum disosialisasikan kepada warga sekolah. hal ini bisa mengurangi efektifitas proses pendidikan.

3. Proses

Dalam proses pendidikan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, tercakup hal-hal sebagai berikut:

a. PBM di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar berjalan cukup efektif hal ini

dibuktikan dengan kedatangan guru yang tidak terlambat demikian juga dalam mengajar sekaligus pembuatan administrasi pembelajaran.

b. Kepemimpinan Kepala sekolah SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar cukup kuat. Dalam 2 periode jabatan, kepala sekolah berhasil mengembangkan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dengan berbagai prestasi dan pengembangan pengajaran serta sarpra.

c. Lingkungan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar cukup aman, tertib, dan nyaman. Lingkungan yang jauh dari jalan raya serta satpam yang menjaga keamanan.

d. Pengelolaan tenaga kependidikan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dikelola oleh BPH bekerjasama dengan sekolah. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah memiliki aturan kepegawaian untuk mengatur hal-hal berkaitan dengan kepegawaian. Pelatihanpun rutin diadakan dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.

e. Budaya mutu telah tertanam di sanubari semua warga sekolah, sehingga setiap perilaku selalu didasari oleh profesionalisme. Salah satu langkah yang ditempuh untuk menjaga mutu pendidikan SDIT

Muhammadiyah Al-Kautsar telah bekerja sama dengan LPMP Semarang.

f. Kebersamaan (*teamwork*) merupakan karakteristik yang dituntut oleh MBS, karena *output* pendidikan merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil individual. Selama 10 tahun berdiri SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah membuktikan kinerja team work yang dinamis dan cerdas dengan kekompakan kerja.

g. Kewenangan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dalam mengelola manajemen masih terbatas. Dalam beberapa hal pengelolaan masih ditangani oleh BPH. Hal-hal yang masih ditangani oleh yayasan antara lain dalam hal penentuan murid, personalia dan keuangan.

h. Partisipasi masyarakat cukup bagus terbukti dengan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Akan tetapi belum ada wadah khusus dimana warga dan sekolah bisa berkomunikasi bersama.

i. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar belum melakukan transpansi manajemen secara menyeluruh. Beberapa hal masih bersifat transpansi yudikatif.

j. Perubahan dan peningkatan mutu pendidikan telah terlihat jelas dan terbukti dengan perkembangan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar hingga saat ini. Apabila dibandingkan dengan awal pertama berdiri dengan keadaan saat ini SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah banyak mengalami perubahan baik dalam hal sarpra maupun akademis.

k. Evaluasi belajar secara teratur telah dilakukan secara rutin tiap pekan disertai tindak lanjut.

l. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sekolah selalu berusaha merespons berbagai aspirasi yang muncul bagi peningkatan mutu. Bahkan, sekolah berusaha menyesuaikan terhadap perubahan/ tuntutan, selain itu juga mengantisipasi hal-hal yang mungkin bakal terjadi.

m. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki komunikasi yang cukup baik terutama antar warga sekolah, dan juga sekolah-masyarakat sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing warga sekolah dapat diketahui.

n. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah memiliki Akuntabilitas yang baik. Nilai akreditasi A+ sebagai bukti bahwa akuntabilitas yang dimiliki sangat baik.

o. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah mampu menjaga kelangsungan hidupnya (sustainabilitasnya) baik dalam program maupun pendanaannya. Sustainabilitas program dapat dilihat dari keberlanjutan program-program yang telah dirintis sebelumnya dan bahkan berkembang menjadi program-program baru yang belum pernah ada sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan.

1. Manajemen sekolah SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah berjalan cukup baik ini terbukti dengan berbagai prestasi yang telah diraih sekolah dan kedisiplinan seluruh tenaga kependidikan serta animo masyarakat yang begitu besar untuk memasukkan putra-putrinya di sekolah ini. Akan tetapi masih ada beberapa hal belum memenuhi standarisasi bila ditinjau dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), antara lain; Perencanaan sekolah, Manajer sekolah, Manajemen kurikulum, transparansi sekolah dan sarana sekolah.

2. Kendala-kendala yang dihadapi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dalam manajemen sekolah antara lain:

a. Dalam manajemen kesiswaan yaitu Jumlah guru Bimbingan Konseling yang terbatas tidak seimbang dengan jumlah murid.

b. Dalam Manajemen Kurikulum

1. Jumlah guru tidak seimbang dengan jumlah murid serta mata pelajaran yang ada sehingga jam mengajar guru melebihi standar.

2. Beberapa guru mengajar tidak sesuai dengan ijasahnya, hal ini mengurangi efektifitas kegiatan belajar mengajar.

3. Beberapa guru memiliki tugas mengajar tidak hanya di SD tapi juga di SMP

c. Dalam Manajemen Personalia

1. Sekolah kesulitan merekrut tenaga pendidik yang dibutuhkan karena banyak lulusan S1 pendidikan yang cenderung mendaftar pegawai negeri.

2. Sekolah belum mampu memberi penggajian dan tunjangan sesuai standar pemerintah.

d. Dalam manajemen keuangan

1. Sumber keuangan sekolah yang paling utama masih dari SPP siswa.

- e. Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana
1. Sarana dan Prasarana Sekolah masih terbatas sehingga beberapa sarana masih pinjam dari lembaga lain.
 2. Gedung sekolah yang terpisah jalan mengurangi keefektifan sarana yang lain seperti UKS, Tata Usaha, Kantin dan lain sebagainya karena hanya terdapat di satu gedung saja.
 3. Perencanaan pengadaan sarpra belum bisa maksimal karena sumber keuangan yang tetap dari SPP anak.
- f. Dalam Manajemen Hubungan Masyarakat kendala yang dihadapi belum adanya wadah yang menyertakan sekolah dan warga masyarakat sekitar sehingga hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar lebih efektif.
- g. Dalam Manajemen Layanan Khusus terdapat beberapa pelayanan yang belum maksimal karena keterbatasan sarana dan tenaga seperti UKS dan perpustakaan.
3. Usaha Sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi Sekolah selalu berusaha mengatasi segala kendala yang ada sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara

bertahap. Beberapa usaha yang dilakukan sekolah antara lain;

- a. Sekolah berusaha menjalin koordinasi yang baik dengan yayasan.
- b. Sekolah selalu berusaha meningkatkan kualitas guru .
- c. Sekolah berusaha mencari donatur dan menjalin kerja sama dengan lembaga lain.
- d. Sekolah berusaha memanfaatkan secara maksimal dana bantuan dari pemerintah seperti BOS, DAK dan lain-lain

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang didokumentasikan dan disosialisasikan dengan baik kepada seluruh warga sekolah dapat menjadikan pelaksanaan rencana yang ditetapkan lebih maksimal dan memperoleh hasil yang maksimal pula .
2. Transparansi keuangan sekolah dapat menjadikan pemanfaatan dana sekolah lebih efektif karena control keuangan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah.

3. Sumber keuangan tetap selain BOS dan SPP anak akan membuat sekolah lebih leluasa untuk mengembangkan diri.
4. Bimbingan konseling adalah salah satu kunci dalam memaksimalkan potensi anak didik, alangkah baiknya jika sekolah bisa membuat tim dalam untuk memaksimalkan peran bimbingan konseling sebagai layanan khusus.
5. Kemandirian manajer sekolah dalam mengatur sekolah sangatlah penting, memaksimalkan bidang yang di berikan kewenangan penuh kepada sekolah oleh yayasan tentu akan membuka peluang baru dalam pengembangan sekolah.
6. Proses pengajaran membutuhkan guru atau pengajar yang ahli sekaligus fokus di bidangnya, oleh karena itu akan sangat baik jika guru bisa mendapat alokasi mengajar sesuai ijazah yang dimilikinya.
7. Mengajar di dua jenjang pendidikan yang berbeda akan mengurangi efektifitas pengajaran itu sendiri, alangkah baiknya jika guru hanya difokuskan pada satu jenjang pendidikan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media

Asyhuri. 2002. *Keefektifan Manajemen MTs PPMI Assalam Surakarta Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri*. Tesis (Tidak Dipublikasikan), Surakarta.

Sutrisno Hadi.1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen edisi 2*.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.

<http://dikdas.kemdikbud.go.id/pages/purpose.html>

http://www.academia.edu/4408468/SIstem_input-proses-output_outcome_pendidikan_bermutu

[http://Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.com](http://Wikipedia_bahasa_Indonesia_ensiklopedia_bebas.com)

Kartono Kartini. 1986. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: PT. Alumni

Matthew B.Miles an A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Pers

Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Mubarok, Muhammad. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Internasional (SDII) Al Abidin Banyuwanyar Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan), Surakarta.

Mulyasa. E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nurkolis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo

Rahardja, Bambang. 2003. *Manajemen SMU Islam Berwawasan Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus SMU*

- Muhammadiyah 6 Surakarta Tahun 2002*). Tesis (Tidak Dipublikasikan), Surakarta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production
- Suderajat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: CV Cipta Cekas Grafika
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Alfabeta
- Surahmat, Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Tim Penyusun FAI. 2006. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tim Penyusun FAI. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zamani. 1998. *Manajemen*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.